

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

- a. Bulan Oktober **Komoditi Yang Mengalami Kenaikan Harga** dengan harga rata - rata bulanan di bandingkan dengan bulan September yaitu Tomat 6,88% (Rp. 4.783/Kg) dan Cabai Keriting 15,63% (Rp. 37.000/Kg) sedangkan **Komoditi Yang Mengalami Penurunan Harga** yaitu Beras Medium 2,64% (Rp. 13.995/Kg), Beras Premium 2,43% (Rp. 15.245/Kg), Cabai Rawit 10,40% (Rp. 60.304/Kg), Daging Ayam Ras 2,65% (Rp. 34.217/Kg), Bawang Bombai 6,78% (Rp. 55.000/Kg) dan **Komoditi Harganya Tetap** yaitu Bawang Merah (Rp. 28.000/Kg), Gula Pasir (Rp. 17.000/Kg), Minyak Goreh Curah (Rp. 17.000/Lt), Minyak Goreng Kemasan Premium (Rp. 19.000/Lt), Minyakita (Rp. 16.000/Lt), Tepung Terigu (Rp. 14.000/Kg), Telur Ayam Ras (Rp. 32.000/Kg), Daging Sapi (Rp. 130.000/Kg), Ikan Teri (Rp. 100.000/Kg), Mie Instan (Rp. 3000/Bks), Bawang Putih (Rp. 44.000/Kg), Garam Halus (Rp. 10.000/Kg), Pisang Lokal (Rp. 8.000/Kg), Jeruk Lokal (Rp. 20.000/Kg), Susu Bubuk (Setara Dancow), 400 Gr (Rp. 52.900), Tempe Bungkus (Rp. 18.000/Kg), Tahu Putih (Rp. 10.000/Kg). LPG Tabung 3 Kg harga sesuai Harga Eceran Tertinggi (HET) masing - masing wilayah di Kabupaten Minahasa
- b. Bulan November **Komoditi Yang Mengalami Kenaikan Harga** dengan harga rata - rata bulanan di bandingkan dengan bulan Oktober yaitu Bawang Merah 19,64% (Rp.33.500/Kg), Minyak Goreng Kemasan Premium 4,74% (Rp. 19.900/Lt), Minyakita 5,31% (Rp. 16.850/Lt), Daging Ayam Ras 15,88% (Rp. 39.650/Kg), Tomat 88,17% (Rp. 9.000/Kg) sedangkan **Komoditi Yang Mengalami Penurunan Harga** yaitu Beras Medium 1,75% (Rp. 13.750/Kg), Beras Premium 1,61% (Rp. 15.000/Kg), Cabai Keriting 32,30% (Rp. 25.050/Kg), Cabai Rawit 10,29% (Rp. 54.100/Kg) dan **Komoditi Harganya Tetap** yaitu Gula Pasir (Rp. 19.000/Kg), Minyak Goreng Curah (Rp. 17.000/Lt), Tepung Terigu (Rp. 14.000/Kg), Telur Ayam Ras (Rp. 32.000/Kg), Daging Sapi (Rp. 130.000/Kg), Ikan Teri (Rp. 100.000/Kg), Mie Instan (Rp. 3.000/Bks), Bawang Putih (Rp. 46.000/Kg), Bawang Bombai (Rp. 55.000/Kg), Garam Halus (Rp. 10.000/Kg), Susu Bubuk (Setara Dancow) 400 Gr (Rp. 52.900), Tempe Bungkus (Rp. 18.000/Kg), Tahu Putih Rp. (10.000/Kg), Pisang Lokal (Rp. 8.000/Kg), Jeruk Lokal (Rp. 20.000/Kg). LPG Tabung 3 Kg harga sesuai Harga Eceran Tertinggi (HET) masing - masing wilayah di Kabupaten Minahasa.
- c. Bulan Desember **Komoditi Yang Mengalami Kenaikan Harga** dengan harga rata - rata bulanan di bandingkan dengan bulan November yaitu Cabai Keriting 24,15% (Rp.31.100Kg), Bawang Merah 14,33% (Rp. 38.300/Kg), Minyak Goreng Kemasan Premium 5,53% (Rp. 21.000/Lt), Minyakita 6,53% (Rp. 17.950/Lt), Daging Ayam Ras 2,65% (Rp. 40.700/Kg), Telur Ayam Ras 7,38% (Rp. 34.360/Kg) sedangkan **Komoditi Yang Mengalami Penurunan Harga** yaitu Cabai Rawit 16,82% (Rp. 45.000/Kg), Bawang Bombai 4,55% (Rp. 52.500/Kg), Tomat 8,89% (Rp. Rp. 8.200/Kg) dan **Komoditi Harganya Tetap** yaitu Beras Medium (Rp. 13.750/Kg), Beras Premium (Rp. 15.000/Kg), Gula Pasir (Rp. 19.000/Kg), Minyak Goreng Curah (Rp. 17.000/Lt), Tepung Terigu (Rp. 14.000/Kg), Daging Sapi (Rp. 130.000/Kg), Ikan Teri (Rp. 100.000/Kg), Mie Instan (Rp. 3.000/Bks), Bawang Putih (Rp. 46.000/Kg), Garam Halus (Rp. 10.000/Kg), Susu Bubuk (Setara Dancow) 400 Gr (Rp. 52.900), Tempe Bungkus (Rp. 18.000/Kg), Tahu Putih (Rp. 10.000/Kg), Pisang Lokal (Rp. 8.000/Kg), Jeruk Lokal (Rp. 20.000/Kg).

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Ada beberapa komoditi yang mengalami fluktuasi harga dan mengalami penurunan tiap

bulannya. Cabai Rawit mengalami penurunan di Triwulan IV pada bulan November sampai bulan Desember, dengan rata - rata penurunan sebesar 10,29% dan 16,82%. Cabai Keriting, Bawang Merah, Minyakita, Minyak Goreng Kemasan Premium, Tomat, Daging Ayam Ras mengalami kenaikan tiap bulannya. Kenaikan beberapa bahan tersebut dikarenakan permintaan yang tinggi menjelang hari raya Natal dan Tahun Baru, namun kenaikan tersebut relative rendah dan terkendali.

2. Daging Ayam Ras sebagai komoditas penyumbang kenaikan IPH di Kabupaten Minahasa disebabkan naiknya harga Daging Babi secara signifikan sehingga Masyarakat beralih ke Daging Ayam. Karena permintaan konsumen yang tinggi, menyebabkan harga daging ayam ras ikut naik
3. Pada komoditi beras mengalami penurunan pada bulan November sebesar 1,75% untuk beras medium dan 1,61% untuk beras premium di bandingkan bulan Oktober dan stagnan harganya sampai bulan Desember.
4. Kenaikan pada Minyak Goreng khusus Minyakita terindikasi adanya harga yang dinaikan oleh Distributor II ke Pengecer, sehingga harga ditingkat konsumen sudah di atas HET, adapun rata - rata kenaikan sebesar 5,31% pada bulan November dan 5,53% di bulan Desember.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pelaksanaan Gerakan Menanam melalui Gerakan Tanam Cabai di Kebun Kelompok Tani di pimpin langsung oleh Penjabat Bupati Minahasa
2. Melaksanakan Perjanjian Jual Beli Beras antara Perum Bulog Divre SulutGo dengan Dinas Pangan Kabupaten Minahasa.
3. Melakukan Kesepakatan Bersama (MOU) antara Dinas Pangan Kabupaten Minahasa dengan Perum Bulog Divre SulutGo terkait Cadangan Pangan Pemerintah daerah Kabupaten Minahasa.
4. Pemberian Subsidi Bidang Transportasi bagi kendaraan pengangkut hasil pertanian/hortikultura, pemberian bantuan subsidi sebesar Rp. 720.000/bulan kepada 138 sopir/pengendara kendaraan pengangkut hasil-hasil pertanian/hortikultura ke pasar tradisional
5. Pemberian Subsidi Harga Sembako pada Penyelenggaraan Pasar Murah di Kabupaten Minahasa, dengan komoditi yang disubsidi sebesar Rp. 7.500/Kg untuk Komoditi Beras dan Rp. 8.000/Lt untuk Minyak Goreng.
6. Operasi Pasar Murah Khusus Komoditi Beras SPHP, yang disponsori oleh Perum Bulog Divre SulutGo.
7. Memberikan Bantuan Sosial untuk masyarakat yang rentan terhadap dampak inflasi
8. Memperkuat koordinasi antara TPID dan TPIP dalam rangka mengidentifikasi wilayah yang berpotensi surplus dan defisit produksi dan ketersediaan pangan.
9. Menjalin kerjasama dengan daerah penghasil komoditas unggulan yang surplus demi menjaga ketersediaan bahan pangan daerah.
10. Penjabat Bupati melakukan pemantauan harga melibatkan Forkopimda Kabupaten Minahasa di Pasar Tradisional
11. Penjabat Bupati Minahasa melakukan sidak Pasar bersama anggota TPID Kabupaten Minahasa, Forkopimda dan Satgas Pangan.
12. Melaksanakan High Level Meeting TPID dan Rakor Internal TPID setiap bulan berjalan sesudah Rakornas TPID pada hari Senin.
13. Melakukan Pemantauan ketersediaan pasokan bahan pangan di sentra produksi
14. Melaksanakan Gerakan Pangan Murah Bersubsidi
15. Melaksanakan Sidak pada Pangkalan LPG Distributor Pupuk Bersubsidi yang di pimpin

Penjabat Bupati Minahasa

16. Melaksanakan Sidak di SPBU, Pangkalan LPG dan Sidak Pasar menjelang HBKN Natal 2024 yang dipimpin Sekretaris Daerah bersama anggota TPID yang juga di ikuti oleh Anggota DPD RI bersama rombongan Bapak S. B. Liow.
17. Melaksanakan Rapat Koordinasi TPID Kabupaten Minahasa serta mengikuti Rakornas TPID via *zoom meeting* yang dilaksanakan oleh Kemendagri.
18. Mengidentifikasi distribusi penjualan di tingkat petani, apakah produksi cabai rawit, cabai keriting, bawang merah dan tomat dalam daerah Kabupaten Minahasa lebih banyak di jual di luar daerah atau di distribusikan ke pasar dalam Kabupaten Minahasa.
19. Berkoordinasi dengan daerah penghasil komoditas.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Dengan adanya Gerakan Menanam berdampak pada meningkatnya produksi Bawang Merah Lokal, Tomat dan Cabai Keriting, Penurunan harga pada Cabai Rawit, sehingga terkendalanya komoditi Cabai yang sering memberikan andil inflasi dan IPH pada Provinsi Sulawesi Utara dan khususnya pada Kabupaten Minahasa.
2. Mengoptimalkan anggaran dana desa yang berorientasi pada produksi pertanian dan peternakan.
3. Anggaran perlu di tambah ke dinas - dinas terkait dalam rangka meningkatkan produksi pertanian, peternakan dan perikanan dan pemberian bantuan sosial untuk menjaga daya beli masyarakat.
4. Melakukan komunikasi dan langkah - langkah yang efektif dengan instansi vertikal maupun horizontal, asosiasi pedagang, pelaku usaha ritel modern terhadap ketersediaan bahan pangan khususnya beras, minyak goreng, bawang, cabai, telur ayam agar selalu tersedianya stok pangan di pasar tradisional maupun ritel modern dengan harga yang terjangkau.
5. Meningkatkan pengawasan terhadap SPBU, Agen dan Pangkalan LPG serta Agen dan Kios Pupuk.
6. Selalu melakukan komunikasi yang efektif dengan forkopimda, Aparat Penegak Hukum (APH) dan BPK.
7. Meningkatkan kuantitas kegiatan gelar pangan murah dan operasi pasar murah dengan meyasar wilayah - wilayah yang rawan pangan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Perlu di optimalkan Gerakan Menanam dengan memperluas sasaran pada keluarga yang kurang mampu, organisasi kepemudaan, agama dan BUMN/BUMD.
2. Mengoptimalkan realisasi anggaran pada dinas - dinas yang tertata anggaran penanganan inflasi.
3. Perlu meningkatkan kerjasama antar daerah
4. Meningkatkan produksi cabai rawit, cabai keriting, tomat dan bawang merah serta tanaman pangan pada petani lokal dengan memberikan bantuan bibit dan pupuk alsintan untuk mendukung program swasembada pangan.
5. Melakukan kerjasama dengan perusahaan - perusahaan untuk berkontribusi meningkatkan produksi di sector pertanian, peternakan dan perikanan.
6. Meningkatkan kegiatan gerakan menanam tanaman hortikultura baik di pekarangan rumah, *polybag* dan wadah lainnya bagi masyarakat, ASN dan Tenaga Harian Lepas serta tokoh agama dan tokoh masyarakat.

Selalu melakukan komunikasi yang efektif dengan forkopimda, Aparat Penegak Hukum (APH) dalam rangka pertanggungjawaban kegiatan TPID agar dapat di dampingi oleh APH..

8. Meningkatkan anggaran bagi dinas - dinas yang menjadi leading sektor produksi baik pertanian, peternakan, perikanan.
9. Menambah anggaran untuk kegiatan pemberian subsidi anggaran pangan pada Operasi Pasar Murah dan Gelar Pangan Murah serta Kios Pangan.
10. Mengoptimalkan peran TP. PKK dalam kegiatan produktivas pangan dan pemberdayaan olahan pangan.